

**ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI SDS AL FAJAR SEI PAKNING PADA
YAYASAN AL FAJAR BENGKALIS**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai salah satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Pada
Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau Pekanbaru*



Oleh:

M. RAFIZ EDRIANTO

NPM: 145310204

JURUSAN AKUNTANSI (S1)

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS ISLAM RIAU

PEKANBARU

2019



UNIVERSITAS ISLAM RIAU

FAKULTAS EKONOMI

Alamat: Jl. Kaharuddin Nasution No. 113 Perhentian Marpoyan

Telp. (0761) 674687 Fax. (0761) 674834 Pekanbaru-28284

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

NAMA : M. RAFIZ EDRIANTO
NPM : 145310204
FAKULTAS : EKONOMI
JURUSAN : AKUNTANSI S1
JUDUL SKRIPSI : Analisis Penerapan Akuntansi SDS IT Al Fajar Sei Pakning pada Yayasan Al Fajar Bengkalis

Disetujui oleh

Pembimbing I

Yusrawati, SE., M.Si

Pembimbing II

Alfurkaniati, SE., M.Si., Ak., CA

Mengetahui:

DEKAN

Drs. Abrar, M.Si., Ak. CA

KETUA JURUSAN

Dra. Eny Wahyuningsih, M.Si., Ak., CA

**ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI SDS AL FAJAR SEI PAKNING
PADA YAYASAN AL FAJAR BENGKALIS**

Oleh:

**M.RAFIZ EDRIANTO
145310204**

ABSTRAK

Sekolah Dasar Swasta IT Al Fajar berada di bawah naungan Yayasan Al Fajar Bengkalis yang bergerak dibidang pendidikan yang beralamat di Jl.Jend Sudirman Desa Sejangat Kecamatan Bukit Batu Kab.Bengkalis.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kesesuaian akuntansi yang diterapkan Sekolah Dasar Swasta IT Al Fajar Sei Pakning Yayasan Al Fajar Bengkalis Dengan Prinsip Akuntansi Yang Berterima Umum.

Jenis data yang dikumpulkan pada penelitian ini antara lain adalah data premier,yaitu merupakan data serta informasi yang dikumpulkan dari sekolah masih dalam bentuk buku dan masih memerlukan pengeolahan lebih lanjut, jenis data premier ini diantaranya yaitu data yang diperoleh dari pengurus Sekolah SDS IT Al Fajar, keterangan tentang laporan diolah dan disusun kembali, dan data sekunder, yaitu laporan data yang didapatkan dari sekolah dalam bentuk yang jadi seperti: laporan keuangan dan catatan catatan tertulis lainnya.

Hasil penelitian ini adalah pada saat pencatatan transaksi keuangan Sekolah SDS IT Al Fajar tidak membuat penjurnalan, posting kebuku besar, dan jurnal penyesuaian, dan sekolah tidak membuat penyusutan aktiva tetapnya, sehingga nilai aktiva tetap total menunjukkan nilai bukunya.

Dari uraian pembahasan dan hasil dari penelitian yang telah penulis lakukan, dapat dikemukakan dari hasil penelitian bahwa penerapan akuntansi pada Sekolah SDS IT Al Fajar belum sesuai dengan prinsip akuntansi berterima umum.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Dengan mengucapkan puji syukur kepada ALLAH SWT, atas segala rahmat dan hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Shalawat beserta salam semoga senantiasa melimpah kepada junjungan Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita dari zaman jahiliyah kepada zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan. Penulisan skripsi ini guna memenuhi salah satu syarat untuk mengikuti ujian oral komprehensif sejana lengkap pada Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis memilih judul “**Analisis Penerapan Akuntansi SDS IT Al Fajar Sei Pakning pada Yayasan Al Fajar Bengkalis**”. Tujuan dari penulisan skripsi ini adalah sebagai salahsatu syarat untuk menyelesaikan Pendidikan Strata satu(S1) dan untuk memperoleh gelar sarjana (S-1) pada program studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini belum sempurna dan masih ditemui kekurangan-kekurangan. Untuk itu penulis dengan segala kerendahan hati menerima kritikan dan masukan yang membangun untuk kesempurnaan skripsi ini.

Pada kesempatan ini tidak lupa penulis menyampaikan rasa terimakasih sebanyak-banyaknya kepada semua pihak yang turut memberikan dorongan dan bantuan dalam rangka penulisan skripsi ini, terutama kepada:

1. Bapak **Drs. Abrar, M.Si. Ak** Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau

2. Ibu **Dra. Eny Wahyuningsih, M.Si. CA** Ketua Jurusan Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau
3. Ibu **Yusrawati, SE., M.Si** pembimbing 1 yang telah banyak meluangkan waktu dan memberikan pengarahan dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Ibu **Alfurkaniati, SE., M.Si Ak** Pembimbing 2 yang telah banyak memberikan saran kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. **Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi** yang telah memberikan ilmunya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan perkuliahan dan memperoleh gelar Serjana Ekonomi.
6. **Seluruh Dosen Penguji**, terimakasih atas saran, kritik dan ilmunya demi kesempurnaan skripsi ini.
7. **Seluruh Staff Jurusan Akuntansi** yang telah berusaha membantu dan memberikan pelayanan kelengkapan administrasi yang diperlukan penulis selama penelitian ini berlangsung.
8. Terimakasih kepada Bapak Muhamad Hadi S.pd.i serta seluruh guru dan staff SDS IT Al-Fajar Bengkalis yang telah memberikan data serta informasi yang penulis butuhkan untuk menyelesaikan skripsi ini.
9. Terimakasih kepada kedua orang tua saya Bapak dan Ibu tersayang yang telah membersarkan dan selalu mendoakan,serta mendukung secara moril dan material serta memberi semangat sehingga saya bisa mendapatkan gelar Serjana Ekonomi.
10. Untuk sahabat saya budiono,terimakasih sudah menemani saya setiap hari dari awal skripsi hingga akhir,sehingga proses penyusunan skripsi saya

bisa berjalan dengan lancar. Dan tidak lupa untuk vanny risky pratiwi yang telah memberikan dukungan dan tidak berhenti menceramahi saya sehingga bisa menyelesaikan skripsi ini.

11. Untuk teman temanku yang sebenarnya tidak ingin saya sebutkan,tetapi dengan terpaksa harus saya sebutkan satu persatu, (Mayda Muhamarah,Siti Nurafni,Nur, Ayi, Oki Sandra dan semuanya yang tidak bisa disebutkan satu persatu) Terimakasih sudah banyak membantu dan menyemangati ,dan terimakasih untuk waktu kebersamaannya.

Akhirnya kepada ALLAH SWT Penulis bermohon semoga pengorbanan dan keikhlasan serta dukungan yang diberikan kepada penulis mendapatkan balasan yang berlipat ganda Amin.

Pekanbaru,10 Desember 2019

Penulis

M. Rafiz Edrianto

DAFTAR ISI

ABSTARK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Perumusan Masalah	4
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	5
D. Sistematika Penulisan	6
BAB II : TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS	
A. Telaah pustaka	
1. Pengertian akuntansi	7
2. Pengertian Sekolah	7
3. SAK ETAP	8
4. Akuntansi Pendidikan dan Ruang Lingkupnya	10
a. Peran dan Fungsi Akuntansi dalam Dunia Pendidikan ...	10
b. Sistem Akuntansi	10
c. Siklus Akuntansi	11
d. Laporan Keuangan dan Komponennya	16
B. HIPOTESIS	23

BAB III	: METODE PENELITIAN	
	A. Lokasi Penelitian	25
	B. Jenis dan Sumber Data	25
	C. Teknik Pengumpulan Data	25
	D. Teknik Analisis Data	26
BAB IV	: GAMBARAN UMUM SEKOLAH (OBJEK PENELITIAN)	
	A. Sejarah Singkat Sekolah	27
	B. Struktur Organisasi	27
	C. Aktivitas Organisasi	30
BAB V	: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
	A. Dasar Pencatatan	31
	B. Proses akuntansi SDS IT AL Fajar	31
	C. Proses penyusunan laporan keuangan	34
	D. Penyajian laporan keuangan	35
BAB VI	: PENUTUP	
	A. Kesimpulan	40
	B. Saran	40

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

1. Tabel II.1 Laporan Posisi keuangan	18
2. Tabel II.2 Laporan Aktivitas	20
3. Tabel II.3 Laporan Arus Kas	22
4. Tabel V.1 Jurnal penerimaan kas	33
5. Tabel V.2 Jurnal pengeluaran kas	33
6. Tabel V.3 Buku Besar	33
7. Tabel V.4 Buku Besar Beban Konsumsi	34

Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

DAFTAR GAMBAR

1. Gambar II.1 Siklus Akuntansi 16



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Daftar Kas Harian 2016 & 2017
- Lampiran 2 : Rekap Bulanan 2016 & 2017
- Lampiran 3 : Daftar Penerimaan SPP 2016 & 2017
- Lampiran 4 : Pembayaran Gaji Guru 2017
- Lampiran 5 : Pembayaran Gaji Karyawan 2017
- Lampiran 6 : Laporan Neraca SDS IT Al Fajar 2016
- Lampiran 6 : Laporan Laba Rugi SDS IT Al Fajar 2016
- Lampiran 6 : Laporan Neraca SDS IT Al Fajar 2017
- Lampiran 6 : Laporan Laba Rugi SDS IT Al Fajar 2017

Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan bisa dikatakan sebuah prioritas bagi sebuah negara, kemajuan sebuah negara tak lepas dari peran pendidikan di negara tersebut termasuk di Indonesia, Dari sekian banyaknya organisasi pendidikan yang ada di Indonesia salah satu diantaranya adalah yayasan pendidikan. Pada saat ini banyak yayasan pendidikan yang mendirikan sekolah swasta baik yang internasional maupun nasional agar dapat memenuhi kebutuhan serta membantu memperbaiki kualitas pendidikan di Indonesia.

Terlepas dari sektor pendidikan, di Indonesia khususnya perkembangan praktisi akuntansi dalam beberapa tahun terakhir, terutama di dunia bisnis. Tanpa kita sadari akuntansi sangat dekat dengan kehidupan kita dan semua bidang sangat membutuhkan akuntansi, termasuk organisasi nirlaba yang di dalamnya terdapat pencatatan, penjurnalan, perhitungan anggaran dan lain-lainnya,

Organisasi dibagi menjadi dua organisasi laba dan organisasi nirlaba, perbedaannya adalah cara mendapatkan sumber daya yang mereka butuhkan dalam melakukan kegiatan operasional. Organisasi Pendidikan memiliki tujuan yang dapat dibagi menjadi dua di mana laba diperoleh, sedangkan yang lain adalah nirlaba. Termasuk juga lembaga Pendidikan yang dibangun oleh pemerintah. Di lembaga pendidikan swasta negeri mereka membutuhkan donor sebagai sumber bantuan untuk memenuhi kebutuhan mereka. Semua itu akan dibahas dengan laporan keuangan agensi.

Definisi pelaporan keuangan berbeda dari laporan keuangan, pelaporan keuangan umumnya mencakup semua aspek penyajian dan penyajian informasi keuangan. Aspek-aspek ini termasuk institusi yang berpartisipasi (misalnya penetapan standar, regulator pasar negara atau pasar modal, serikat pekerja dan unit pelaporan) Peraturan yang berlaku termasuk GAAP (Prinsip Akuntansi yang Diterima Secara Umum). Laporan keuangan sendiri merupakan catatan periode perusahaan atau lembaga dan yang menggambarkan kinerja perusahaan atau lembaga.

Pelaporan keuangan untuk yayasan dan lembaga publik diatur dalam standart akuntansi keuangan.

Tujuan laporan posisi keuangan adalah untuk menyediakan informasi mengenai aktiva, kewajiban, dan aktiva bersih dan informasi mengenai hubungan di antara unsur-unsur tersebut pada waktu tertentu.

Tujuan laporan aktivitas adalah untuk memberikan informasi mengenai pengaruh transaksi dan peristiwa lain yang mengubah jumlah dan sifat aktiva bersih, kemudian hubungan antar transaksi, dan peristiwa lain.

Laporan arus kas memiliki tujuan menyajikan sebuah laporan yang berisikan tentang arus kas keluar serta arus kas masuk yang terjadi dalam satu periode pada suatu perusahaan ataupun suatu lembaga. biasanya satu periode hitungannya satu tahun.

Sekolah Dasar Swasta IT Al Fajar berada di bawah naungan Yayasan Al Fajar Bengkalis yang bergerak dibidang pendidikan yang dimana hasilnya berupa pelayanan ke masyarakat. Sekolah Dasar Swasta IT Al Fajar merupakan

organisasi nirlaba yang dimana informasi tentang keuangan yang mereka hasilkan untuk kepentingan pihak menejemen yayasan, donatur, dan masyarakat.

Sekolah Dasar Swasta IT Al Fajar menggunakan konsep basis kas (*cash basic*) yang merupakan pencatatan transaksi dan peristiwa pada saat kas dan setara kas diterima. Sekolah Dasar Swasta IT Al Fajar menggunakan konsep basis kas (*cash basic*) untuk pencatatan biaya-biaya operasional yang dikeluarkan oleh sekolah seperti honor guru, biaya transportasi, biaya konsumsi, biaya rehab ringan, biaya kantor, biaya perlengkapan keperluan siswa, dan biaya lain-lain.

Proses akuntansi yang diterapkan oleh Sekolah Dasar Swasta IT Al Fajar yaitu dimulai dari mencatat semua transaksi yang telah terjadi setiap harinya, lalu dicatat ke buku kas harian (Lampiran 1). Penerimaan kas yang dicatat ke buku kas harian diperoleh dari hasil penerimaan spp (Lampiran 3), sumbangan/bantuan baik dari para wali murid, siswa/siswi, maupun bantuan lainnya. Sedangkan pengeluaran kas terdiri dari biaya pembayaran gaji guru (Lampiran 4), pembayaran gaji karyawan (Lampiran 5), pembayaran listrik dan lainnya.

Untuk laporan Laba/Rugi sekolah menjumlah seluruh pendapatan sebesar Rp. 358.520.000 pada tahun 2017. Pendapatan Sekolah berasal dari Pendapatan SPP, Peserta didik baru (PDB), sumbangan bantuan dari komite, infak, dan donator. Untuk pengeluaran atau beban-beban lain seperti beban gaji guru, rehab sekolah, konsumsi, listrik, dan beban lainnya sebesar Rp. 354.650.000 pada tahun 2017. Jika total pendapatan sekolah lebih besar dari pada beban, maka yang akan terjadi adalah surplus/laba, tetapi jika pendapatan sekolah lebih kecil dari pada beban, maka yang akan terjadi adalah

defisit/rugi. Pada pendapatan spp,sekolah tidak mencatat jumlah spp yang menunggak.(Lampiran di data 6)

Pada aset lancar sekolah hanya melaporkan kas,sekolah tidak mencatat jumlah alat tulis kantor yang belum dipakai pada akhir periode semua dicatat sebagai beban. Dan pada nilai aset tetap yang mereka sajikan berdasar nilai perolehan asset tersebut tanpa dikurangi dari akumulasi penyusutan. Tanah dimana tempat sekolah didirikan diperoleh dari hibah dan sekolah tidak melakukan pencatatan dan penyajian tanah tersebut dalam neraca.

Sedangkan untuk komponen laporan keuangan seperti laporan aktivitas disajikan dengan nama laporan laba rugi. Sekolah tidak menyajikan laporan arus kas sehingga informasi yang berisikan tentang penerimaan dan pengeluaran kas dan tidak menyajikan catatan atas laporan keuangan. Sekolah juga belum menyusun laporan ekuitas,dan catatan atas laporan keuangan.

Berdasarkan permasalahan yang dikemukakan diatas, penulis tertarik untuk meneliti mengenai penerapan akuntansi pada Sekolah Dasar Swasta IT Al Fajar Sei Pakning Yayasan Al Fajar Bengkalis dengan judul : **Analisis Penerapan Akuntansi Sekolah Dasar Swasta IT Al Fajar Sei Pakning pada Yayasan Al Fajar Bengkalis..**

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas,maka rumusan masalah yang diambil pada penelitian ini adalah :

Bagaimana Kesesuaian Akuntansi Pada Sekolah Dasar Swasta IT Al Fajar Sei Pakning Yayasan Al Fajar Bengkalis Dengan Prinsip Akuntansi Yang Berterima Umum.

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah Untuk mengetahui kesesuaian penerapan akuntansi keuangan yang telah diterapkan pada Sekolah Dasar Swasta IT Al Fajar Sei Pakning Yayasan Al Fajar Bengkalis Dengan Prinsip Akuntansi Yang Berterima Umum.

2. Manfaat Penelitian

- a. Bagi penulis, dapat menambah pengetahuan yang lebih mendalam tentang bagaimana akuntansi keuangan pada yayasan.
- b. Bagi sekolah, Penelitian ini dapat digunakan untuk bahan masukan dan bahan pertimbangan terkhusus kepada pihak manajemen sekolah dalam pengambilan keputusan dan kebijakan dalam menetapkan akuntansi keuangan.
- c. Bagi peneliti lainnya, Sebagai bahan referensi untuk peneliti selanjutnya yang mempunyai hubungan yang sama dengan penelitian ini untuk penelitian dimasayang akan datang.

D. Sistematika Penelitian

Untuk mempermudah penyusunan proposal ini, maka sistem penulisan dibagi atas 3 bab. Dimana pada masing-masing bab terdiri dari beberapa sub sub bab, sedangkan antara bab yang satu dengan yang lainnya saling berhubungan yakni membahas masalah-masalah :

- BAB I** : Merupakan bab pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan.
- BAB II** : Pada bab ini menyajikan telaan pustaka yang terdiri dari teori-teori kepustakaan yang berhubungan dengan masalah yang diteliti dan hipotesis.
- BAB III** : Dalam bab ini mengemukakan metode penelitian yang berisikan lokasi dan penelitian, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.
- BAB IV** : Pada bab ini membahas sejarah singkat berdirinya Yayasan, struktur organisasi yayasan dan bidang usaha yayasan.
- BAB V** : Bab ini merupakan hasil penelitian dan pembahasan yang berisikan tentang analisis penerapa akuntansi pada yayasan, dan laporan keuangan yayasan.
- BAB VI** : Bab ini merupakan penutup yang berisikan tentang kesimpulan yang ditarik oleh penulis dan berbagai saran untuk masa yang akan datang.

BAB II

TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS

A. Telaah Pustaka

1. Pengertian akuntansi

Akuntansi seringkali dinyatakan sebagai bahasa perusahaan yang berguna untuk memberikan informasi yang berupa data-data keuangan perusahaan yang dapat digunakan untuk pengambilan .

Menurut Carl S. Warren, James M. Reeve, Jonathan E. Dechat, Dkk (2014:3) akuntansi adalah:

informasi yang menyediakan laporan untuk para pemangku kepentingan mengenai aktivitas ekonomi dan kondisi perusahaan.

Menurut Arfan Ikhsan Lubis (2011:2) Akuntansi adalah :

seni pencatatan, penggolongan, dan pengikhtisaran transaksi serta kejadian yang bersifat keuangan dengan cara yang berdaya guna dalam bentuk satuan uang, serta interpretasi dari hasil proses tersebut.

Berdasarkan defenisi diatas dapat dikesimpulan, bahwa akuntansi merupakan salah satu kegiatan jasa yaitu pencatatan, pengelolaan dan peringkasan transaksi yang berfungsi menyediakan data terutama, yang mempunyai sifat keuangan dari suatu kesatuan usaha ekonomi yang dapat digunakan dalam sebuah pengambilan keputusan-keputusan ekonomi.

2. Pengertian Sekolah

Sekolah adalah lembaga pendidikan yang menyelenggarakan kegiatan belajar dan mengajar serta menerima dan memberi pelajaran sesuai dengan

tingkatan, jurusan dan sebagainya, yang memiliki unsur pendukung seperti sarana dan prasarana serta sesuai aturan yang berlaku.

Dan ada juga yang berpendapat bahwa sekolah merupakan lembaga pendidikan yang sifatnya formal, non formal, dan informal, dimana pendiriannya dilakukan oleh negara maupun swasta dengan tujuan untuk memberikan pengajaran, mengelola, dan mendidik para murid melalui bimbingan yang diberikan oleh para pendidik atau guru.

3. Standart Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP)

Standart Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK-ETAP), termasuk untuk digunakan tanpa akuntabilitas publik. Entitas yang tidak bertanggung jawab secara publik memiliki dua kriteria, yang bias jadi penentu entitas itu bertanggung jawab atau tidak secara public (ETAP), contoh kriterianya sebagai berikut:

1. Tidak mempunyai akuntabilitas publik yang signifikan

Sebuah entitas dapat memiliki kewajiban material apabila mengajukan pemberitahuan pendaftaran atau mengajukan pemberitahuan pendaftaran kepada Otoritas Pasar Modal (BAPEPAM-LK) atau regulator lain untuk penerbitan sekuritas di pasar modal.

Entitas mengendalikan kemampuan dunia sebagian besar orang, seperti bank, entitas asuransi, pedagang sekuritas, dana pensiun, serta bank investasi.

2. penerbitan laporan keuangan untuk tujuan umum (general purpose financial statement), untuk pengguna eksternal, misalnya penggunaan eksternal adalah:

- a. Pemilik yang ikut terlibat langsung mengelola usaha
- b. Kriditur
- c. Lembaga pemeringkat kredit

Entitas dengan tanggung jawab public yang signifikan bisa menggunakan SAK-ETAP apabila pihak yang bertanggung jawab mengeluarkan peraturan pengesahkan tentang penggunaan SAK-ETAP.

Entitas yang telah memenuhi syarat implementasi Standart Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik bisa menyusun laporan keuangan yang tidak didasarkan pada Standart Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik akan tetapi didasarkan pada SPAK yang tetap asalkan secara konsisten dinyatakan bahwa entitas tidak berwenang untuk menerapkan laporan keuangan SAK-ETAP berikutnya.

Entitas yang menyiapkan akun berbasis Standart Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik akan tetapi belum memenuhi syarat entitas yang digunakan pada sistem Standart Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik, sehingga entitas ini tidak dapat menyelesaikan akun yang berbasis Standart Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik. Misalnya, pada tahun 2013, sebuah perusahaan menengah memutuskan untuk menggunakan Standart Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik. Tetapi kemudian pada tahun berikutnya terdaftar sebagai perusahaan terbatas publik. Entitas harus menyiapkan laporan keuangan berdasarkan standar PSAK Non ETAP dan penerapan SKA-ETAP ini tidak diizinkan.

Unit yang sebelumnya telah menggunakan PSAK NonETAP tidak permanen untuk pelaporan ekonomi dan bahan kimia memenuhi persyaratan untuk menggunakan SKA-ETAP, unit ini dapat menggunakan SAK-ETAP ini untuk kompilasi.

4. Akuntansi Pendidikan dan Ruang Lingkupnya

a. Peran dan Fungsi Akuntansi dalam Dunia Pendidikan

Akuntansi memiliki peran serta fungsi dalam dunia Pendidikan dimana akuntansi berperan memberikan atau menyediakan informasi informasi yang bersifat kuantitatif atau yang bersifat keuangan yang dimana informasi ini berguna pada saat pengambilan keputusan ekonomi pada entitas Pendidikan.

Pada sekolah peran serta fungsi akuntansi dalam dunia Pendidikan adalah bertujuan memberikan informasi yang berisikan data-data keuangan sekolah yang berguna bagi donator, Manajemen sekolah, dan lain-lain.

b. Sistem Akuntansi (*Accounting System*)

Sistem akuntansi merupakan sebuah sistem yang dibuat dari mulai mengidentifikasi, mencatat, kemudian laporan diolah sedemikian rupa hingga menjadi informasi keuangan yang dibutuhkan pihak yang berkepentingan.

Berikutnya menurut Howard F. Settler dikutip oleh Baridwan (2010:3) mengenai Sistem Akuntansi dan beberapa para ahli : Sistem Akuntansi adalah suatu formulir-formulir, catatan-catatan, prosedur-prosedur, dan alat-alat yang digunakan untuk mengolah data mengenai usaha suatu kesatuan ekonomis dengan tujuan untuk menghasilkan umpan balik untuk laporan-laporan yang diperlukan oleh manajemen untuk mengawasi usahanya dan bagi pihak-pihak lain yang berkepentingan seperti pemegang saham, kreditur, dan lembaga-lembaga pemerintah untuk menilai hasil operasi perusahaan.

c. Siklus Akuntansi

Siklus akuntansi merupakan sebuah gambaran serangkaian kegiatan akuntansi yang mencatat kegiatan akuntansi dari awal hingga akhir, berikut adalah penjelasan tentang siklus akuntansi menurut beberapa ahli.

Menurut Dina Fitria (2014: 28) pengertian Siklus Akuntansi adalah sebagai berikut : Siklus akuntansi merupakan gambaran tahapan kegiatan akuntansi yang meliputi pencatatan, penggolongan, pengikhtisaran dan pelaporan yang dimulai saat terjadi sebuah transaksi dalam sebuah perusahaan.

Sedangkan menurut Rahman Pura (2013: 18) pengertian Siklus Akuntansi adalah sebagai berikut : Siklus akuntansi merupakan serangkaian kegiatan akuntansi yang dilakukan secara sistematis dimulai dari pencatatan akuntansi sampai dengan penutupan pembukuan. Menurut Reeve dan Wareen (2011:171) yang disebut dengan siklus akuntansi adalah Proses akuntansi yang dimulai dengan menganalisis dan membuat jurnal untuk transaksi-transaksi dan diakhiri dengan menyiapkan catatan akuntansi untuk transaksi-transaksi periode berikutnya. Adapun siklus-siklus akuntansi meliputi :

1. Analisis Transaksi

Analisis transaksi adalah sebuah yang dilakukan untuk menganalisa/membedakan secara teliti setiap bukti-bukti transaksi itu dapat mempengaruhi status keuangan organisasi bisnis dan juga sesuatu yang dapat dipercaya / patut dicatat. Transaksi ini biasanya divalidasi oleh keberadaan dokumen.

2. Jurnal

Jurnal merupakan formulir terpisah yang digunakan untuk mencatat secara kronologis setiap aktivitas transaksi, sesuai urutan tanggal, dalam jumlah yang akan didebet dan dipasang. Jurnal praktik akuntansi adalah yang pertama

mencatat transaksi. Ada beberapa jenis jurnal, pada dasarnya format jurnal dapat dibagi menjadi dua, yaitu jurnal umum dan jurnal khusus.

3. Posting Jurnal Ke Buku Besar

Memposting jurnal ke buku besar adalah sebuah kegiatan yang digunakan dalam mempermudah penyusunan sebuah informasi yang diberikan ke pihak-pihak yang memerlukan terutama pimpinan yayasan maka perkiraan-perkiraan yang dihimpun didalam buku harian tersebut harus dipisah-pisah berdasarkan jenisnya. Secara periodik, transaksi jurnal ditransfer ke akun buku besar atau sering direferensikan dalam posting, proses ini termasuk tanggal transaksi, jumlah tagihan atau pengembalian uang, dan posting referensi jurnal. Selain itu, nomor akun dimasukkan dalam kolom tanggal jurnal untuk menunjukkan bahwa entri jurnal telah dikirim ke akun buku (Reeve dan Warren,2011:177).

4. Neraca Saldo

Neraca Saldo adalah sebuah buku yang berisi daftar yang menjelaskan satu set saldo yang telah diselenggarakan oleh informasi rekening masing-masing pihak. Neraca saldo memiliki beberapa kolom utama yang digunakan untuk mengumpulkan data. Kolom-kolom ini termasuk, tetapi tidak terbatas pada, neraca itu sendiri, kolom Biaya Produksi, kolom Perkiraan Untung atau Rugi Ukuran Transaksi, dan kolom Pembelian dan Penjualan. Neraca saldo biasanya dibuat dalam bentuk saldo-saldo akun pada akhir setiap periode. Penyusunan neraca saldo dapat digunakan untuk mengecek keseimbangan debit dan kredit dari seluruh rekening-rekening buku besar dan merupakan langkah pertama untuk membuat jurnal penyesuaian dan neraca lajur.

5. Jurnal Penyesuaian

Jurnal penyesuaian merupakan jurnal akuntansi yang digunakan untuk melakukan proses penyesuaian terhadap pos atau transaksi-transaksi tertentu dalam proses penyusunan laporan keuangan.

Jurnal penyesuaian digunakan oleh perusahaan dagang, jasa, manufaktur dan entitas lainnya, termasuk yayasan, sekolah, NGO/LSM, dan lembaga pengelola zakat.

Contoh transaksi yang dicatat dengan jurnal penyesuaian, antara lain:

- transaksi sewa dibayar dimuka,
- asuransi dibayar di muka,
- pendapatan diterima di muka,
- penyusutan aktiva tetap

6. Neraca Saldo Setelah Penyesuaian

Neraca saldo setelah penyesuaian daftar dari semua akun dan saldo yang terkandung dari Buku Besar setelah entri penyesuaian untuk periode akuntansi telah diposting. Pada dasarnya, tujuan dari pembuatan Neraca Saldo adalah:

- Neraca Saldo merupakan langkah pertama sebelum penyusunan Laporan Keuangan. Ini adalah dokumen internal atau kertas kerja yang digunakan akuntan sebagai dasar saat menyiapkan Laporan Keuangan.
- Dokumen ini memastikan bahwa untuk setiap entri debit yang dicatat, entri kredit yang telah dicatat dalam pembukuan juga sama dengan entri debit. Hal itu sesuai dengan konsep akuntansi double entry. Jika total saldo

dari Neraca Saldo tidak sama, perbedaan dapat ditelusuri dan diselesaikan sebelum Laporan Keuangan disusun.

- Laporan Neraca Saldo memastikan bahwa saldo akun diekstraksi secara akurat dari Buku Besar. Dokumen ini juga membantu akuntan dalam mengidentifikasi dan memperbaiki kesalahan akuntansi yang terjadi.

7. Laporan keuangan

Laporan keuangan merupakan laporan yang menunjukkan kondisi finansial suatu entitas pada suatu periode tertentu. Maksud dan tujuan laporan keuangan menunjukkan kondisi keuangan perusahaan. Terdapat empat jenis laporan keuangan dalam akuntansi, yaitu:

- Laba rugi
- Laporan perubahan modal
- Neraca
- Arus kas

8. Jurnal Penutup

Jurnal penutup merupakan jurnal yang dibuat pada akhir periode untuk menutup akun nominal sementara. Karena penutupan, laporan keuangan pada awal periode penagihan adalah 0 (nol). Akun tertutup adalah akun nominal (seperti pendapatan dan pengeluaran) dan akun modal tambahan (seperti prive dan laporan laba rugi). Setelah jurnal akhir dikirim ke masing-masing akun, hanya estimasi aktual (aset, kewajiban, ekuitas / ekuitas) yang tersisa.

9. Neraca Saldo Setelah Penutup

Neraca saldo setelah penutupan adalah tes akhir untuk mengikat dan memindahkan bagian penyesuaian dan penutupan. Seperti halnya saldo tes di awal lembar kerja, neraca pasca-penutupan adalah daftar semua perkiraan dengan nilai yang tersisa. Langkah ini diambil untuk memastikan bahwa buku besar seimbang untuk awal tahun fiskal berikutnya. Saldo uji coba setelah penutupan akan diberikan sebagai hari terakhir tahun finansial berikutnya. Neraca uji coba setelah penutupan harus diberikan pada hari terakhir tahun keuangan di mana periode akuntansi disusun (Reeve, Warren, dkk (2011:22).

10. Jurnal Pembalik

Jurnal pembalik merupakan jurnal yang digunakan untuk membalikkan jurnal penyesuaian agar tidak menimbulkan akun neraca. Yang dimana jurnal pembalik ini dibuat pada awal periode akuntansi berikutnya untuk membalikkan jurnal penyesuaian yang akan menimbulkan perkiraan rill baru. Menurut Reeve, Warren, dkk (2011:B-1) tujuan jurnal pembalik dapat digunakan untuk menyederhanakan analisis dan mencatat pembayaran gaji pertama pada periode tersebut. Sesuai dengan persyaratannya, ayat jurnal pembalik merupakan pembalik dari ayat jurnal terkait. Jumlah dan akun yang digunakan sama dengan dalam ayat jurnal penyesuaian. Posisi debet dan kreditnya berkebalikan.

Gambar II.1
Siklus Akuntansi



Sumber : Indra Bastian, Akuntansi Sektor Publik, Penerbit Erlangga, Jakarta 2006.

d. Laporan Keuangan dan Komponennya

Laporan keuangan merupakan laporan yang menunjukkan kondisi finansial suatu entitas pada suatu periode tertentu.

Menurut Gumanti (2011:103) laporan keuangan adalah ringkasan dari harta, kewajiban dan kinerja operasi selama suatu periode akuntansi tertentu.

1. Laporan Posisi Keuangan

Laporan posisi keuangan dapat diartikan sebagai bagian dari laporan keuangan suatu entitas yang dihasilkan pada suatu periode akuntansi yang menunjukkan posisi keuangan entitas tersebut pada akhir periode. Laporan posisi keuangan bertujuan untuk mempermudah para donator untuk melihat hasil dari keuangan pada suatu entitas pada periode tertentu. Laporan posisi keuangan dapat dilihat pada tabel II.

a. Aset

Aset bisa didefinisikan sebagai sebuah barang milik perusahaan atau individu yang bernilai ekonomi, kemudian bernilai komersil serta memiliki nilai tukar.

Dan pada Yayasan asset ini juga memiliki arti sebagai kekayaan dari sebuah Yayasan tersebut atau dalam istilah lain nya sumberdaya yang dimiliki Yayasan baik itu merupakan benda maupun hak kuasa yang di dapat pada suatu peristiwa masa lalu yang diharapkan dapat bermanfaat bagi yayasan kedepannya

b. Kewajiban

Kewajiban adalah utang yang wajib atau harus dibayarkan oleh perusahaan atau yayasan pada saat tertentu di masa akan datang. Kewajiban merupakan tagihan para kreditur kepada perusahaan atau yayasan yang muncul akibat kegiatan masalalu dan akan menimbulkan arus keluar dari perusahaan atau yayasan saat ini. Pada umumnya kewajiban dibagi menjadi dua jenis yaitu kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.

c. Aset bersih

Aset bersih dalam istilah laporan keuangan komersial dikenal dengan modal. Pada Lembaga nirlaba aset bersih dibedakan berdasarkan kriteria resiko atau batasan yang melekat padanya.

Pembatasan permanen (IAI:2009:45) terhadap aktiva, aset seperti tanah atau karya seni yang disumbangkan untuk tujuan tertentu, dimiliki untuk pengelolaan atau penjualan, atau investasi yang menghasilkan pendapatan secara permanen, dapat disajikan sebagai item terpisah dalam kelompok aset bersih yang

penggunaannya dibatasi secara permanen atau diungkapkan dalam catatan pada laporan. pendanaan. Pembatasan permanen kelompok lain adalah karena sumbangan atau sumbangan dan warisan yang menjadi sumbangan.

Pembatasan temporer terhadap (IAI:2009:45) sumber daya berupa aktivitas operasi tertentu, investasi untuk jangka waktu tertentu, penggunaan selama periode tertentu dimasa depan, atau perolehan aktiva tetap, dapat disajikan sebagai unsur terpisah dalam kelompok aktiva bersih yang penggunaannya dibatasi secara temporer oleh penyumbang dapat berbentuk pembatasan waktu pembatasan penggunaan atau keduanya.

Tabel II.1
Yayasan
Laporan Posisi Keuangan
31 Desember 20XX dan 20XX

	20XX	20XX
Aktiva		
Kas dan setara kas	Rp. xxx.xxx	Rp. xxx.xxx
Piutang bunga	Rp. xxx.xxx	Rp. xxx.xxx
Persediaan dan biaya dibayar dimuka	Rp. xxx.xxx	Rp. xxx.xxx
Piutang lain-lain	Rp. xxx.xxx	Rp. xxx.xxx
Investasi lancer	Rp. xxx.xxx	Rp. xxx.xxx
Aktiva terikat untuk investasi tanah, bangunan dan peralatan	Rp. xxx.xxx	Rp. xxx.xxx
Tanah, bangunan dan peralatan	Rp. xxx.xxx	Rp. xxx.xxx
Investasi jangka panjang	Rp. xxx.xxx	Rp. xxx.xxx
Jumlah aktiva	Rp. xxx.xxx	Rp. xxx.xxx
Kewajiban dan Aktiva bersih		
Hutang dagang	Rp. xxx.xxx	Rp. xxx.xxx
Pendapatan diterima dimuka yang dapat di kembalikan	Rp. xxx.xxx	Rp. xxx.xxx
Hutang lain-lain	Rp. xxx.xxx	Rp. xxx.xxx
Hutang wesel	Rp. xxx.xxx	Rp. xxx.xxx
Kewajiban tahunan	Rp. xxx.xxx	Rp. xxx.xxx
Hutang jangka panjang	Rp. xxx.xxx	Rp. xxx.xxx
Jumlah kewajiban	Rp. xxx.xxx	Rp. xxx.xxx

Aktiva bersih		
Tidak terikat	Rp. xxx.xxx	Rp. xxx.xxx
Terikat temporer (catatan B)	Rp. xxx.xxx	Rp. xxx.xxx
Terikat permanen (catatan C)	Rp. xxx.xxx	Rp. xxx.xxx
Jumlah aktiva bersih	Rp. xxx.xxx	Rp. xxx.xxx
Jumlah kewajiban dan aktiva bersih	Rp. xxx.xxx	Rp. xxx.xxx

Sumber: Indra Bastian, Akuntansi Yayasan dan Lembaga Publik, Penerbit Erlangga, Jakarta, 2007, Hal 94

2. Laporan aktivitas

Menurut Pahala Nainggolan (2007:63) Laporan aktivitas terdiri atas dua bagian yaitu pendapatan dan beban biaya lembaga yayasan.

Tujuan utama laporan aktivitas (IAI 2011:45) adalah memberikan informasi tentang jumlah dan sifat aset bersih, efek transaksi dan peristiwa yang mengubah hubungan antara peristiwa dan peristiwa lainnya, dan bagaimana sumber daya digunakan untuk mengimplementasikan berbagai program atau layanan; dan pihak-pihak lain dalam upaya mengevaluasi kinerja selama periode waktu tertentu, mengevaluasi aspirasi, kemampuan dan daya tahan organisasi, dan menyediakan layanan dan mengevaluasi pelaksanaan tanggung dan kinerja manajer. Bentuk laporan aktivitas dapat dilihat pada Tabel II.2

Tabel II. 2
Yayasan
Laporan aktivitas
Periode 31 Desember 20X1

Perubahan aktiva bersih tidak terikat:	
Pendapatan dan penghasilan	Rp. xxx.xxx
Sumbangan	Rp. xxx.xxx
Jasa layanan	Rp. xxx.xxx
Penghasilan investasi jangka panjang	Rp. xxx.xxx
Penghasilan investasi lain-lain	Rp. xxx.xxx
Penghasilan bersih investasi jangka panjang belum direalisasi	Rp. xxx.xxx
Lain-lain	Rp. xxx.xxx
Jumlah pendapatan dan Penghasilan tidak terikat	Rp. xxx.xxx
Aktiva bersih yang berakhir pembatasannya:	Rp. xxx.xxx
Pemenuhan program pembatasan	Rp. xxx.xxx
Pemenuhan program perolehan peralatan	Rp. xxx.xxx
Berakhirnya pembatasan waktu	Rp. xxx.xxx
Jumlah aktiva yang telah berakhir pembatansannya	Rp. xxx.xxx
Jumlah pendapatan, penghasilan dan sumbangan lain	Rp. xxx.xxx
Beban dan kerugian:	
Program A	Rp. xxx.xxx
Program B	Rp. xxx.xxx
Program C	Rp. xxx.xxx
Manajemen dan umum	Rp. xxx.xxx
Pencairan dana	Rp. xxx.xxx
Jumlah beban	Rp. xxx.xxx
Kerugian akibat kebakaran	Rp. xxx.xxx
Jumah beban dan kerugian	Rp. xxx.xxx
kenaikan jumlah aktiva bersih tidak terikat	Rp. xxx.xxx
Perubahan aktiva bersih terikat temporer :	
Sumbangan	Rp.xxx.xxx
Penghasilan investasi jangka panjang	Rp.xxx.xxx
Penghasilan bersih investasi jangka panjang belum direalisasi dari investasi jangka panjang	Rp.xxx.xxx
Aktiva bersih terbebaskan dari pembatasan	Rp.xxx.xxx
Penurunan aktiva bersih temporer	Rp.xxx.xxx
Perubahan Aktiva bersih terikat permanen:	
Sumbangan	Rp.xxx.xxx
Penghasilan investasi jangka panjang	Rp.xxx.xxx
Penghasilan bersih investasi jangka panjang belum direalisasi dari investasi jangka Panjang	Rp.xxx.xxx
Kenaikan aktiva bersih permanen	Rp.xxx.xxx

Kenaikan aktiva bersih	Rp.xxx.xxx
Aktiva bersih awal tahun	Rp.xxx.xxx
Aktiva bersih akhir tahun	Rp.xxx.xxx

Sumber: Indra Bastian, Akuntansi Yayasan dan Lembaga Publik, Penerbit Erlangga, Jakarta, 2007, Hal 95

3. Laporan Arus Kas

Laporan arus kas menurut James. M. Reeve, dkk (2012 : 262) adalah suatu laporan yang menyediakan informasi yang berguna mengenai kemampuan perusahaan untuk menghasilkan kas dari kegiatan operasi, mempertahankan, dan meningkatkan kapasitas operasi, memenuhi kewajiban keuangan, dan membayar dividen.

Laporan arus kas menurut Rudianto (2012 : 194) merupakan suatu laporan tentang aktivitas penerimaan dan pengeluaran kas perusahaan selama suatu periode tertentu dengan penjelasan sumber-sumber penerimaan dan pengeluaran kas tersebut.

Tujuan utama laporan arus kas adalah menyajikan informasi mengenai penerimaan dan pengeluaran kas dalam suatu periode.

Bentuk laporan arus kas dapat dilihat pada Tabel II. 3

4. Catatan Atas Laporan Keuangan

Catatan Atas Laporan keuangan adalah sebuah catatan yang berisikan rincian dari laporan keuangan. Selain itu CALK (Catatan Atas Laporan Keuangan) ini juga berfungsi sebagai pelengkap laporan keuangan.

Menurut Dwi Martina, dkk (2012:62) mendefenisikan catatan atas laporan keuangan sebagai berikut:

Catatan atas laporan keuangan merupakan pengungkapan (disclosure), baik yang bersifat keuangan maupun nonkeuangan, dan akun-akun yang

dilaporkan atau peristiwa yang dihadapi oleh peristiwa yang dapat mempengaruhi posisi dan kinerja keuangan perusahaan, sehingga seringkali ditekankan bahwa catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

Tujuan dari Catatan atas laporan keuangan ini dibuat adalah agar mudah dipahami oleh manajemen entitas pelaporan serta untuk banyak pihak-pihak lainnya. Umumnya, laporan keuangan berisi informasi yang berpotensi menyebabkan terjadinya kesalahpahaman bagi pihak pembaca.

Tabel II. 3
Yayasan
Laporan arus kas
Periode 31 Desember 20X1

Arus dkas dari aktiva operasi:	
Kas dari pendapatan jasa	Rp.xxx.xxx
Kas dari penyumbangan	Rp.xxx.xxx
Kas dari piutang lain-lain	Rp.xxx.xxx
Bunga yang dibayarkan	Rp.xxx.xxx
Kas yang dibayarkan kepada karyawan dan supplier	Rp.xxx.xxx
Utang lain-lain yang dilunasi	Rp.xxx.xxx
Kas bersih yang diterima (digunakan) dari aktivitas operasi	Rp.xxx.xxx
Arus kas dari aktivitas investasi:	
Ganti rugi dan asuransi kebakaran	Rp.xxx.xxx
Pembelian peralatan	Rp.xxx.xxx
Penerimaan dari penjualan investasi	Rp.xxx.xxx
Pembelian investasi	Rp.xxx.xxx
Kas bersih yang diterima(digunakan) dari aktivitas investasi	Rp.xxx.xxx
Arus kas dari aktivitas pendanaan:	
Penerimaan kontribusi terbatas dari:	
Investasi dalam endowment	Rp.xxx.xxx
Investasi dalam endowment berjangka	Rp.xxx.xxx
Investasi bangunan	Rp.xxx.xxx
Investasi perjanjian tahunan	Rp.xxx.xxx
Sub total	Rp.xxx.xxx
Aktivitas pendanaan lain:	
Bunga dan deviden terbatas untuk reinvestasi	Rp.xxx.xxx

Pembayaran kewajiban tahunan	Rp.xxx.xxx
Pembayaran utang wesel	Rp.xxx.xxx
Pembayaran kewajiban jangka panjang	Rp.xxx.xxx
Sub total	Rp.xxx.xxx
Kas bersih yang diterima (digunakan) dari aktivitas pendanaan	Rp.xxx.xxx
Kenaikan (penurunan) bersih dalam kas dan setara kas	Rp.xxx.xxx
Kas dan setara kas pada awal tahun	
Kas dan setara kas pada akhir tahun	Rp.xxx.xxx
Rekonsiliasi perubahan dalam aktiva bersih menjadi kas bersih yang digunakan untuk aktivitas operasi:	
Perubahan dalam aktiva bersih	Rp.xxx.xxx
Penyesuaian untuk rekonsiliasi perubahan dalam aktiva bersih menjadi kas bersih yang digunakan untuk aktivitas operasi	Rp.xxx.xxx
Penyusutan	Rp.xxx.xxx
Kerugian akibat kebakaran	Rp.xxx.xxx
Kerugian actuarial dari kewajiban tahunan	Rp.xxx.xxx
Kenaikan piutang bunga	Rp.xxx.xxx
Penurunan persediaan dan biaya dibayar dimuka	Rp.xxx.xxx
Kenaikan piutang lain-lain	Rp.xxx.xxx
Kenaikan dalam utang usaha	Rp.xxx.xxx
Penurunan penerimaan dimuka yang dapat dikembalikan	Rp.xxx.xxx
Penurunan dalam utang lain-lain	Rp.xxx.xxx
Sumbangan terikat untuk investasi jangka panjang	Rp.xxx.xxx
Bunga dan deviden terikat untuk investasi jangka panjang	Rp.xxx.xxx
Penghasilan bersih yang terealisasi dan yang belum terealisasi dari investasi jangka panjang	Rp.xxx.xxx
Kas bersih yang diterima (digunakan) untuk aktivitas operasi	Rp.xxx.xxx
Data tambahan untuk aktivitas investasi dan pendanaan non kas	Rp.xxx.xxx
Peralatan yang diterima sebagai hibah	Rp.xxx.xxx
Pembebasan premi asuransi kematian, nilai kas yang diserahkan	Rp.xxx.xxx

Sumber: Pahala Nainggolan, Akuntansi Keuangan Yayasan dan Lembaga Nirlaba sejenis, Penerbit Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2007, Hal 221

B. Hipotesis

Berdasarkan dari latar belakang masalah dan telaah pustaka yang telah dikemukakan diatas maka berikut ini penulis kemukakan hipotesis penelitian yaitu:

“Akuntansi Keuangan yang diterapkan pada SDS IT Al Fajar belum sesuai dengan Prinsip Akuntansi Berterima Umum”.



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Objek dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini penulis lakukan pada SDS IT Al Fajar Sei Pakning (Yayasan Al Fajar Bengkalis), yang berkedudukan di Jl.Jend Sudirman Desa Sejangat Kec. Bukitbatu.

B. Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang dikumpulkan didalam penelitian ini adalah:

- a. Data Primer, merupakan data dan informasi yang dikumpulkan dari yayasan masih dalam bentuk mentahan dan masih memerlukan pengolahan yang lebih lanjut, jenis data primer Ini antara lain yaitu data yang diperoleh dari pengurus Yayasan Pendidikan SDS IT Al Fajar Sei Pakning (Yayasan Al Fajar Bengkalis),keterangan-keterangan tentang kebijakan akuntansi.
- b. Data Sekunder, yaitu data yang didapatkan dari yayasan dalam bentuk yang telah jadi ,antaranya yaitu laporan keuangan, sejarah umum, dan struktur organisasi.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data digunakan adalah:

- a. Teknik wawancara, yaitu mengumpulkan data dengan wawancara secara langsung dengan pihak sekolah yang berkompeten di yayasan yang tahu dengan permasalahan yang dapat diangkat guna memperoleh informasi yang akurat sehubungan dengan penerapan akuntansi yayasan.

Wawancara ini dilakukan dengan bagian keuangan dan pimpinan sekolah.

- b. Dokumentasi, berguna untuk mengumpulkan data sekunder yang berhubungan dengan penerapan akuntansi yayasan yang diterapkan oleh SDS IT Al Fajar Sei Pakning (Yayasan Al Fajar Bengkalis) seperti : laporan keuangan (neraca dan laba rugi), sejarah berdirinya yayasan dan sebagainya.

D. Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan metode deskriptif dengan membandingkan data-data yang telah dikumpulkan dengan teori-teori yang relevan dan kemudian dapat ditarik suatu kesimpulan data dan saran.

BAB IV

GAMBARAN UMUM SEKOLAH

A. Sejarah Singkat Sekolah

Yayasan Pendidikan Al Fajar adalah sebuah Yayasan organisasi nirlaba yang bergerak di bidang pendidikan dengan mendirikan SD IT Al Fajar, Sekolah didirikan pada tahun 2013.

Adapun tujuan dari SDS IT Al fajar adalah :

1. Visi

Menjadi sekolah yang unggul dalam membentuk insan sholeh,cerdas,kreatif dan peduli dengan lingkungan.

2. Misi

- mencetak gererasi yang cinta alquran dan hadist
- mencetak generasi yang berimlu dan mahir berbahasa arab dan inggris
- mencetak generasi yang berkarya dan kreatif serta peduli terhadap lingkungan dan lingkungan.

B. Struktur Organisasi

Agar suatu organisasi bisa berjalan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan sebelumnya, maka diperlu adanya dasar dan prinsip yang digunakan sebagai patokan untuk mencapai tujuan dari sebuah organisasi tersebut. Prinsip prinsip yang di anut organisasi harus jelas karena apabila tidak ada tujuan yang jelas maka suatu kegiatan tersebut tidak terlaksana dengan baik. Begitu pula dengan pembagian-pembagian tugas yang jelas,maka akan mengakibatkan kesimpangsiuran dalam pelaksanaan suatu pekerjaan.

SDS IT Al Fajar memiliki struktur organisasi seperti yayasan lainnya, yang terdiri dari beberapa bagian diantaranya sebagai berikut :

1. Kepala sekolah
2. Bendahara
3. Wakil kurikulum
4. Tata usaha
5. Majelis Guru

Dari setiap bagian tersebut memiliki tugas serta tanggung jawab berbeda-beda. Diantara nya sebagai berikut:

1. Kepala Sekolah
 - a. Merencanakan, menyusun, serta mengembangkan program-program kegiatan di sekolah
 - b. Mengarah, mengawasi, membina dan menilai sesuai kegiatan yang ada sekolah
 - c. Mengelola administrasi kepegawaian serta kekayaan sekolah
 - d. Mengadakan dan mengembangkan hubungan orang tua, instansi, dan masyarakat umum.
 - e. Bertanggung jawab terhadap atasannya atas keberhasilan pelaksanaan kegiatan-kegiatan yang ada di sekolah.
2. Bendahara
 - a. Melaksanakan pembukuan yang ada disekolah
 - b. Menyusun laporan keuangan yang ada disekolah
 - c. Mengatur pengeluaran dan penerimaan dana yang ada disekolah

3. Wakil Kurikulum

- a. Penetapan kebijakan mutu dalam standar SKL isi, proses, dan penilaian.
- b. Mengembangkan program, mengatur pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran
- c. Menyusun pembagian tugas guru serta jadwal pelajaran;
- d. Mengelola informasi dan web bidang peningkatan mutu pembelajaran
- e. Menyusun anggaran dari kegiatan sekolah
- f. Menerapkan kriteria persyaratan naik atau tidak naik dan kriteria penjurusan serta kriteria kelulusan siswa;
- g. Mengatur jadwal penerimaan buku Laporan Penilaian Hasil Belajar dan Ijazah;
- h. Mengkoordinasikan dan mengarahkan penyusunan administrasi guru;
- i. Melaporkan hasil dan target kelulusan kepada kepala sekolah

4. Tata Usaha

- a. Mengelola program kerja dari Tata Usaha
- b. Mengatur pengurusan kepegawaian
- c. Meneliti dan setelah itu membuat surat, baik itu surat masuk ataupun surat keluar sesuai dengan disposisi/instruksi Kepala Sekolah.
- d. Memantau pelaksanaan 6K.
- e. Mengawasi dan mengendalikan penggunaan alat-alat sekolah
- f. Membantu Kepala sekolah dalam penyusunan RAPBS
- g. Bertanggung jawab atas penggunaan stempel sekolah.

5. Majelis Guru

- a. Menjalankan proses belajar mengajar disekolah
- b. Menyusun hasil akhir dari proses belajar mengajar

C. Aktivitas Sekolah

Dalam rangka melaksanakan aktivitas sekolah, adapun kegiatan yang dilakukan oleh sekolah antara lain :

1. Proses belajar mengajar
2. Upacara bendera
3. Hafalan Al-Qur'an
4. Pembinaan bakat dan prestasi, berupa pendalaman ilmu bagi murid-murid yang berprestasi
5. Kegiatan ekstrakurikuler
 - Kegiatan Rohis
 - Market day
 - Choral speaking
 - Daur ulang barang bekas

BAB V

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan diuraikan hasil dari penerapan akuntansi pada SDS IT Al Fajar Yayasan Al Fajar Bengkalis. Berdasarkan permasalahan yang di kemukakan pada bab I dengan berpedoman pada teoritis yang relevan seperti yang telah diuraikan pada bab II, maka dari itu penulis akan mencoba untuk menganalisis tentang akuntansi yang di terapkan SDS IT Al Fajar.

A. Dasar pencatatan

Dasar pencatatan yang digunakan SDS IT Al Fajar terhadap transaksi yang terjadi berdasarkan pencatatan *cash basis* yaitu transaksi dicatat pada saat uang benar-benar diterima atau dikeluarkan. Dengan kata lain akuntansi kas basis adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar yang digunakan untuk pengakuan pendapatan, belanja dan pembiayaan.

B. Proses Akuntansi SDS IT AL Fajar

Proses pencatatan di SDS IT Al Fajar dimulai dari mencatat transaksi penerimaan dan pengeluaran harian kedalam Buku Kas Harian (Lampiran 1). Penerimaan kas diperoleh dari pendapatan SPP sumbangan donator dan lainnya, dan untuk pengeluaran berupa beban-beban seperti beban gaji, beban listrik dan beban lain-lain. Kemudian sekolah menghitung jumlah penerimaan dan pengeluaran dan setelah itu sekolah membuat rekap bulanan lalu membuat rekap tahunan.

Proses akuntansi yang diterapkan oleh SDS IT Al Fajar belum sesuai dengan prinsip akuntansi yang berterima umum, karena seharusnya proses akuntansi yang diterapkan sekolah meliputi : Mencatat transaksi., membuat jurnal, membuat buku besar, kemudian membuat neraca saldo, membuat ayat jurnal penyesuaian, membuat laporan aktivitas, membuat laporan arus kas, dan membuat catatan atas laporan posisi keuangan.

Dengan demikian SDS IT Al Fajar tidak melakukan proses akuntansi dengan benar.

1. Jurnal

Jurnal adalah proses pencatatan transaksi sekolah setiap harinya melalui pendebitan dan pengkreditan. Akibat sekolah tidak membuat jurnal sekolah tidak dapat mengetahui dengan mudah nilai debit dan kredit suatu akun transaksi. Sekolah seharusnya membuat jurnal sebagai berikut:

Contoh jurnal

Tabel V.1
SDS IT Al Fajar
Jurnal Penerimaan Kas

Tanggal	Keterangan	Ref. Post	Debet	Kredit		
			Kas	SPP	Infak	Donatur
8 Januari 2016	Infak		Rp. 22.000		Rp.22.000	
11 Januari 2016	SPP		Rp. 3.200.000	Rp. 3.200.000		
Jumlah			Rp. 3.222.000	Rp. 3.200.000	Rp. 22.000	

Sumber: Data Olahan

Tabel V.2
SDS IT Al Fajar
Jurnal Pengeluaran Kas

Tanggal	Keterangan	Ref. Post	Debet				Kredit
			Beban Gaji	Beban ATK	Beban Konsumsi	Beban lain-lain	Kas
4 Januari 2016	Beban Konsumsi				Rp. 81.000		Rp.81.000
5 Januari 2016	Beban ATK			Rp. 2.622.000			Rp. 2.622.000
Jumlah				Rp. 2.622.000	Rp. 81.000		Rp. 2.703.000

Sumber: Data Olahan

2. Buku besar

Setelah membuat jurnal, sekolah seharusnya membuat buku besar, akan tetapi sekolah tidak membuat buku besar. Buku besar berisikan kumpulan dari akun-akun atau perkiraan yang dimiliki sekolah. Akibat tidak membuat buku besar, sekolah tidak mengetahui golongan akun-akun dan perkiraannya, karena itu seharusnya sekolah membuat buku besar seperti berikut :

Contoh Buku Besar

Tabel V.3
SDS IT Al Fajar
Buku Besar Kas
Periode 2016

Akun Kas

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
31 Januari 2016	Penerimaan Kas		Rp. 3.222.000		Rp. 3.222.000	
31 Januari 2016	Pengeluaran Kas			Rp. 2.703.000	Rp.519.000	

Sumber: Olahan Data

Tabel V.4
SDS IT Al Fajar
Buku Besar Beban Konsumsi
Periode 2016

Akun Beban Konsumsi

Tanggal	Keterangan	Ref	Debit	Kredit	Saldo	
					Debit	Kredit
31 Januari 2016	Pengeluaran Kas		Rp. 2.703.000		Rp. 2.703.000	

Sumber: Olahan Data

3. Neraca saldo

Setelah itu sekolah harus membuat neraca saldo, karena neraca saldo dipersiapkan untuk melihat kesamaan atau menguji kesinambungan antara jumlah debit dan kredit pada akun-akun yang ada di buku besar. Tetapi tidak membuat neraca saldo, akibatnya sekolah tidak membuat neraca saldo maka sulit bagi sekolah untuk menemukan ringkasan akun transaksi dan saldonya yang berguna untuk pelaporan keuangan atau materi penilaian sekolah.

4. Ayat jurnal penyesuaian

Ayat jurnal penyesuaian digunakan untuk menyesuaikan akun-akun yang ada di dalam neraca. akibat sekolah tidak membuat ayat jurnal penyesuaian sekolah tidak mengetahui nilai akun yang telah disesuaikan di akhir tahun.

C. Proses penyusunan laporan keuangan

Proses pelaporan keuangan SDS IT Al Fajar dimulai dengan mencatat transaksi dalam buku kas harian, kemudian mengelompokkan transaksi buku kas harian yang dicatat oleh sekolah. Pada akhir bulan, SDS IT Al Fajar mengelompokkan peristiwa yang sama ke dalam buku kas bulanan untuk

menunjukkan jumlah pengeluaran dan pendapatan. Sekolah kemudian menyiapkan neraca dan laporan laba rugi berdasarkan laporan bulanan.

D. Penyajian laporan keuangan

1. Neraca

Didalam SAK ETAP ada akun-akun yang tidak sesuai format akuntansi nirlaba/ Yayasan, seperti modal dasar sekolah, laba tahun 2016, dalam akuntansi Yayasan tidak ada istilah modal melainkan aktiva bersih. Sementara untuk aktiva tetap, tidak terdapat akun tanah yang seharusnya diakui dan dicatat sebagai aktiva tetap sekolah, dan Akumulasi penyusutan bangunan dan peralatan tidak dicatat dalam bangunan dan inventaris peralatan, yang seharusnya menjadi nilai pengurang untuk perolehan persediaan bangunan dan peralatan.

Akun-akun yang terdapat di neraca adalah sebagai berikut:

a) Aktiva Lancar

a. Kas

Kas dan setara kas merupakan aktiva paling lancar dimana artinya kas ini sering berubah. Perkiraan yang pertama termasuk kedalam neraca kas karena kas dapat dipergunakan sewaktu-waktu dan sebagai asset yang paling liquid sesuai dengan sifat kas tersebut. Perkiraan kas yang disajikan di neraca sebesar Rp. 12.500.000

b. Perlengkapan

Sekolah tidak mencatat jumlah alat tulis kantor yang belum dipakai, sekolah hanya mencatat perlengkapan saja yang disajikan di neraca sebesar Rp. 500.000

b) Aktiva Tetap

Pada aktiva tetap nilai yang disajikan di neraca tanpa ada pengurangan dari akumulasi penyusutan, maka nilai dari bangunan tidak akan menunjukkan nilai buku. Perkiraan dari nilai bangunan yang disajikan di neraca sebesar Rp. 55.000.000 belum disusutkan, seharusnya SDS IT Al Fajar perlu mencoba membuat penyusutan dengan rumus:

$$\text{Penyusutan} : \frac{\text{Harga Perolehan}}{\text{Umur Ekonomis}}$$

Penyusutan bangunan :

$$\text{Pertahunnya} : \frac{\text{Rp.55.000.000}}{20 \text{ Tahun}} = \text{Rp. 2.750.000}$$

$$\text{Perbulannya} : \frac{\text{Rp 2.750.000}}{12 \text{ Bulan}} = \text{Rp. 229.116,66}$$

Sekolah seharusnya membuat jurnal tentang akumulasi penyusutan bangunan seperti dibawah ini:

Beban Penyusutan bangunan Rp. 2.750.000

Akumulasi penyusutan bangunan Rp. 2.750.000

Jika sekolah memperoleh aktiva tetap maka dihitung penyusutan pertahun dan perbulannya, sesuai dengan tanggal perolehan aktiva tetap tersebut.

Nilai peralatan pada neraca disajikan tanpa dikurangi akumulasi penyusutan peralatan sehingga tidak menunjukkan nilai yang sebenarnya. Dan juga apabila sekolah tidak membuat penyusutan maka jumlah bangunan terlalu besar. Perkiraan dari nilai bangunan yang disajikan di neraca sebesar Rp.

Hibah

Rp.xxx.xxx.xxx

Setelah mengoreksi laporan keuangan neraca yang disusun oleh SDS IT Al Fajar, maka saldo akhir di laporan keuangan bernilai aktiva tetap, yaitu dengan menambahkan perkiraan akumulasi penyusutan pada bangunan dan peralatan.

2. Laporan Aktivitas (Laba Rugi)

Laporan aktivitas terdiri dari dua bagian yang besar, yaitu pendapatan dan beban Lembaga. Informasi pada laporan aktivitas yang digunakan bersama dalam laporan keuangan lainnya, dapat juga membantu para penyumbang, anggota organisasi dan pihak-pihak lain untuk mengevaluasi dan menilai upaya, kemampuan dan kesinambungan organisasi dalam memberikan jasa, serta menilai pelaksanaan tanggung jawab dari pelaksanaan kegiatan Sekolah.

Untuk laporan laba rugi SDS IT AL Fajar terdiri dari jumlah pendapatan dalam bentuk (Pendapatan SPP, Pendapatan peserta didik baru (PDB), dan bantuan sumbangan dari komite, infak dan donator. Di kurangi dengan jumlah beban operasional yang meliputi (Honor guru dan karyawan, beban atk, beban listrik, beban fotokopi, beban alat kebersihan, beban konsumsi, beban print, biaya rehab sekolah, serta beban lain-lain sehingga dapat laba bersih tahun 2016).

Laporan laba rugi yang telah disusun SDS IT Al Fajar tidak sesuai dengan format akuntansi pada sekolah, yaitu laporan tersebut menyajikan nilai laba sebesar Rp. 7.780.000, dan setelah dikoreksi laporan aktivitas, nilai akhir dari perubahan aktiva bersih adalah sebesar Rp. 1.280.000 yang terjadi karena adanya penambahan perkiraan beban penyusutan bangunan serta beban penyusutan peralatan. Untuk aktiva bersih akhir tahun 2016 pada laporan aktivitas

menunjukkan nilai sebesar Rp. 67.070.000 diperoleh dari jumlah perubahan nilai aset bersih dan aset bersih pada awal tahun yang berasal dari laporan posisi keuangan. (Lampiran 6)

3. Laporan Arus Kas

SDS IT Al Fajar tidak membuat laporan arus kas, dengan demikian sekolah tidak bisa memperkirakan dan mengetahui besarnya perputaran kas untuk kegiatan sekolah, kegiatan investasi dan kegiatan pendanaan lainnya. Selain itu sekolah juga akan mudah mengetahui sumber penerimaan kas dan sumber-sumber pengeluaran kas selama satu tahun, karena informasi tersebut hanya terdapat pada laporan arus kas.

4. Catatan Atas Laporan Keuangan

Sekolah juga tidak membuat Catatan atas Laporan keuangan, sementara catatan atas laporan keuangan itu sendiri penting bagi pihak-pihak tertentu yang ingin melihat laporan keuangan sekolah tersebut, misalnya petugas kantor pajak, pihak bank jika sekolah ingin mengajukan pinjaman. Hal ini karena didala catatan atas laporan keuangan bias diketahui rincian dari masing-masing pos dalam laporan neraca dan labarugi serta kebijakan sekolah. Berdasarkan permasalahan dan penjelasan yang telah dikemukakan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa penerapan akuntansi pada SDS IT AL FAJAR Sei Pakning belum sesuai dengan prinsip akuntansi yang berterima umum.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian pada bab sebelumnya maka dapat dibuat beberapa kesimpulan serta saran sebagai hasil penelitian yaitu:

1. Transaksi pada SDS IT Al Fajar dicatat ke dalam buku kas harian dan disusun kedalam rekap bulanan sehingga menghasilkan laporan keuangan. Pada saat proses pencatatan transaksi keuangan sekolah tidak melakukan penjurnalan, postingan ke buku besar, neraca saldo, dan jurnal penyesuaian
2. Neraca dan laporan laba rugi yang disusun SDS IT Al Fajar sama seperti perusahaan, laporan keuangan tidak disajikan menurut SAK ETAP 2013.
3. SDS IT Al Fajar telah membuat data aktiva tetap yang meliputi bangunan, peralatan. Nilai aktiva tetap ini disajikan berdasarkan dari nilai perolehan tanpa dikurangi dengan akumulasi penyusutan
4. SDS IT Al Fajar tidak menyusun laporan aktivitas, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan
5. Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa SDS IT Al Fajar belum diterapkan sepenuhnya akuntansi yang sesuai dengan akuntansi berterima umum.

B. Saran-saran

1. Seharusnya SDS IT Al Fajar menerapkan pencatatan transaksi yang terjadi lalu dicatat ke jurnal ketika menyusun laporan keuangan. Agar

memperoleh laporan keuangan yang baik dan benar agar dapat membantu dalam mengidentifikasi, mengukur dan melaporkan informasi serta dapat mengambil keputusan dengan tegas sesuai dengan ketentuan yang berlaku

2. Seharusnya SDS IT Al Fajar mencatat transaksi, membuat jurnal, membuat buku besar, kemudian membuat neraca saldo, membuat ayat jurnal penyesuaian, membuat laporan aktivitas, membuat laporan arus kas, dan membuat catatan atas laporan keuangan.
3. Seharusnya SDS IT Al Fajar dalam menyusun laporan keuangan harus sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi berterima umum.
4. Bagi para pembaca, agar menjadikan penelitian ini sebagai referensi saat melaksanakan pencatatan akuntansi di suatu yayasan
5. Bagi penulis lain, bisa menjadi sumber acuan bagi penelitian selanjutnya terhadap sekolah dalam bidang yang sama.

Daftar Pustaka

- Abdul Halim dan Muhammad Syam Kusufi. (2012). Akuntansi Keuangan Daerah, Edisi Keempat. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- Arfan, Lubis Ikhsan. 2011. Akuntansi Keperilakuan, cetakan kedua. Jakarta: Salemba Empat.
- Ary, Tatang Gumanti, 2011. Manajemen Investasi – Konsep, Teori dan Aplikasi, Mitra Wacana Media, Jakarta..
- Bambang Wahyudiono. 2014. Mudah Membaca Laporan Keuangan. Jakarta : Penerbit Raih Asa Sukses.
- Carl S. Warren, dkk. 2014. Accounting Indonesia Adaptation. Jakarta : Salemba Empat.
- Dina Fitria. 2014. Buku Pintar Akuntansi Untuk Orang Awam & Pemula, Jakarta Timur: Laskar Aksara.
- Dwi, Martani., dkk. (2012). Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK.Buku 1. Jakarta: Salemba Empat
- Hery.(2012). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Bumi Aksara
- Harrison Jr, Walter T,dkk.2011.Akuntansi Keuangan .Jakarta :Erlangga
- Howard F. Stettler, 2010, Auditing principles objectives, Procedures, Working papers, Dikutip oleh Zaki Baridwan, Penerbit Salemba Empat, Jakarta.
- Mulyadi. 2013.Sistem Akuntansi, Edisi Ketiga, Cetakan Keempat, Salemba Empat, Jakarta
- M. Reeve, James dkk. 2012. Pengantar Akuntansi Adaptasi Indonesia. Jakarta: Salemba Empat.
- Kasmir. (2014), Analisis Laporan Keuangan. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Soemarso. (2009). Akuntansi Suatu Pengantar. Buku ke 2. Edisi 5. Jakarta: Salemba Empat
- Rahman, Pura. 2013. Pengantar Akuntansi 1. Jakarta: Penerbit Erlangga.

Reeve James M, Carl S Warren,dkk.2011. Pengantar Akuntansi : Sistem Akuntansi.Buku 1. Jakarta: Salemba Empat.

Rudianto, 2012, Pengantar Akuntansi Konsep & Teknik Penyusunan Laporan Keuangan, Penerbit : Erlangga, Jakarta

Sutrisno. 2012. Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi. Yogyakarta: EKONISIA.

Ikatan Akuntans Indonesia. 2013. Standar Akuntansi keuangan Tanpa Entitas Tanpa AkuntabilitasPublik (SAK ETAP). Jakarta: Ikatan Akuntan Indonesia

Dewan Standar Akuntansi Keuangan. (2014). PSAK No. 45 (revisi 2014): Pelaporan Keuangan Entitas Nirlaba. Jakarta: IAI